

ABSTRAK

Pendidikan saat ini berada pada abad ke-21 dan dikenal juga dengan istilah revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menetapkan bahwa masyarakat Indonesia perlu menguasai enam literasi dasar salah satunya adalah literasi sains. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan literasi sains peserta didik pada materi getaran dan gelombang di SMP Negeri 14 Pontianak dan menguji perbedaan rata-rata kemampuan pada setiap aspek literasi sains. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal tes berbentuk essay yang terdiri dari 15 soal berbasis literasi sains. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX di SMP Negeri 14 Pontianak yang telah mempelajari materi Getaran dan Gelombang dengan jumlah 174 orang. Literasi sains yang diukur meliputi aspek konten sains, proses sains, dan konteks sains. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains peserta didik pada materi getaran dan gelombang sebesar 33,70% untuk aspek konten sains, 44,60% untuk aspek proses sains, dan 42,00% pada aspek konteks sains. Sehingga diharapkan pembelajaran sains dapat menitikberatkan pada aspek konten sains dikarenakan peserta didik masih menggunakan teknik menghafal ketimbang memahami konsep dalam pembelajaran sains.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi Sains, Getaran dan Gelombang, Aspek Literasi Sains